



## ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Yuniana Cahyaningrum<sup>1\*</sup>, Ahmad Rizki Putra<sup>2</sup>, Yoga Adi Nugroho<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

e-mail: [1\\*yuniana@ikippgribojonegoro.ac.id](mailto:1*yuniana@ikippgribojonegoro.ac.id), [2kiaputt29@gmail.com](mailto:2kiaputt29@gmail.com),

[3yogaadin2005@gmail.com](mailto:3yogaadin2005@gmail.com)

### Abstrak

*Meningkatnya penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan merupakan tren yang signifikan, khususnya di kalangan mahasiswa program studi pendidikan teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media sosial Instagram sebagai media pembelajaran dan dampaknya terhadap pembelajaran mahasiswa di program studi ini. Melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini mengeksplorasi beberapa aspek, antara lain ketersediaan konten pembelajaran, interaksi dan partisipasi siswa, kemudahan akses, efektivitas pembelajaran, dukungan pembelajaran, evaluasi kinerja, hambatan dan umpan balik siswa. Dari hasil analisis ditemukan bahwa Instagram memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran siswa. Ketersediaan konten yang menarik dan interaktif telah meningkatkan keterlibatan siswa, tercermin dari tingginya tingkat partisipasi dalam setiap postingan. Masukan dari siswa menunjukkan bahwa penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran sangat diapresiasi, meskipun beberapa perbaikan dapat diintegrasikan untuk meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan. Hasil penelitian ini memberikan wawasan mengenai pengembangan metode pembelajaran berbasis media sosial. Implikasi dari temuan tersebut dapat memberikan landasan bagi lembaga pendidikan untuk mengintegrasikan media sosial khususnya Instagram dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran siswa.*

**Kata kunci:** Media Sosial, Instagram, Media Pembelajaran, Evaluasi kinerja, Teknologi Informasi

### Abstract

*The increasing use of social media in an educational context is becoming a significant trend, especially among students in the Information Technology Education Study Program. This research aims to analyze the use of social media Instagram as a learning medium and its impact on student learning in this study program. Through qualitative and quantitative approaches, this research explores several aspects, including the availability of learning content, student interaction and participation, ease of access, learning effectiveness, learning support, performance evaluation, obstacles and student feedback. From the analysis results, it was found that Instagram has made a positive contribution to student learning. The availability of interesting and interactive content has increased student engagement, reflected in the high level of participation in each post. Feedback from students shows that the use of Instagram as a learning medium is positively appreciated, although some improvements could be integrated to improve*

*the overall learning experience. The results of this research provide insight into the development of social media-based learning methods. The implications of these findings can provide a basis for educational institutions to integrate social media, especially Instagram, in improving the quality and effectiveness of student learning*

**Keywords:** Social Media, Instagram, Learning Media, Performance Evaluation, Information Technology

## 1. Pendahuluan

Dalam era transformasi digital, media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, memainkan peran penting dalam berbagai aspek termasuk pendidikan. Pendidikan Tinggi, khususnya dalam hal ini Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, menghadapi tantangan untuk mengintegrasikan teknologi informasi dan media pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman. Salah satu platform yang semakin populer di kalangan mahasiswa adalah Instagram, sebuah media sosial visual yang memungkinkan pengguna berbagi konten dalam bentuk gambar dan video. Era informasi yang saat ini sangat mengandalkan digitalisasi ini terhubung satu sama lain melalui jaringan internet dan bisa dikenal dengan istilah New Media (Media Baru) (R et al., 2019). Apabila suatu individu tidak mampu menyesuaikan dengan perkembangan era digital saat ini maka akan dapat tertinggal dan tidak mampu bersaing, sehingga akan timbul kesenjangan digital (Fitrisia Munir, Irfan Nursetiawan, Yuniana Cahyaningrum, Hermi Oppier, 2023).

Penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan tidak lagi terbatas pada platform-platform khusus, tetapi juga merambah ke platform visual seperti Instagram. Instagram menawarkan potensi untuk memperkaya pengalaman pembelajaran dengan menyajikan informasi dalam format yang menarik dan dapat diakses oleh pengguna dari berbagai latar belakang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap penggunaan media sosial Instagram sebagai media pembelajaran pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (Cahyaningrum, 2023a). Media sosial kini telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat di seluruh dunia, khususnya bagi pelajar di perguruan tinggi yang sebagian besar merupakan generasi Z. Oleh karena itu, diperlukan adanya perguruan tinggi untuk mengembangkan konten teknologi yang disesuaikan dengan preferensi siswa saat ini. Salah satu yang paling banyak platform media sosial yang populer adalah Instagram (IG). Namun, penelitian menyelidiki bagaimana hal itu bisa terjadi yang digunakan untuk mendukung pembelajaran masih sedikit, terutama dalam konteks institusi pendidikan tinggi (Obeso & Marta, 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menggambarkan dampak positif penggunaan media sosial dalam pembelajaran tinggi. Namun, keterbatasan penelitian terdahulu menciptakan celah untuk penelitian yang lebih fokus pada penggunaan Instagram dalam konteks Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi. Analisis ini tidak hanya akan memahami sejauh mana Instagram dapat menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan dan partisipasi mahasiswa. Adanya kebutuhan untuk belajar secara umum pengetahuan, emosi, dan kognisi masyarakat terkait teknologi energi, terutama dalam konteks maju penemuan. Media sosial menjadi salah satu alat komunikasi ampuh yang memiliki dampak besar dalam mempelajari opini publik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan kebahasaan melalui analisis terhadap 1500 postingan Instagram, dengan asumsi dan menafsirkan kata-kata emosional dan/atau kognitif. Dengan menggunakan pendekatan sosio-kognitif, penelitian ini mengeksplorasi kata-kata penting di bawah serangkaian tagar teknologi energi terbaru (Vespa et al., 2022).

Platform media sosial sejatinya menjadi salah satu aplikasi paling populer dan banyak digunakan di Internet dan dimiliki mengubah sifat dasar komunikasi dengan ekspansi yang cepat dan penerapan yang luas. Selain itu, ada kekhawatiran tentang potensi dampak buruk penggunaan media sosial pengguna terhadap kesehatan mental mereka (Abrantes et al., 2023). Platform media

sosial juga dapat menjadi situs kolaborasi profesional dan penyediaan informasi digital dukungan sosial di kalangan pendidik. Instagram merupakan salah satu platform yang banyak digunakan namun masih banyak digunakan hanya menerima sedikit perhatian dari para peneliti pendidikan. Sampai saat ini, hanya sedikit yang diketahui tentang jenisnya guru menggunakan Instagram untuk berkolaborasi, cara mereka berkolaborasi, dan cara kerjanya kolaborasi berkontribusi terhadap persepsi mereka tentang dukungan sosial digital (Richter et al., 2022).

Platform media sosial dapat digunakan untuk tujuan positif seperti menjaga hubungan, bertemu orang baru orang, sosialisasi, dan tujuan informasi dan pendidikan, beberapa individu juga dapat menunjukkan masalah perilaku online yang berdampak negatif pada mereka. Para pengajar di universitas menghadapi tantangan karena harus terus melakukan hal ini beradaptasi tidak hanya terhadap perubahan sosio-kultural tetapi juga terhadap perbedaan generasi, ketika generasi muda dengan gaya belajar baru memasuki universitas. Dengan demikian, pendidiklah yang berusaha meningkatkan perolehan ilmu di kalangan peserta didik yang terus mencari modalitas pendidikan yang inovatif. Peserta didik masa kini tumbuh di dunia digital yang berkembang pesat. Generasi ini memerlukan perubahan dari model pendidikan tradisional ke model inklusif baru teknologi (Bucchiarone, 2022).

Peran media sosial dalam dunia pendidikan sudah tidak terelakan lagi dan sudah menjadi bagian dalam pembelajaran baik di kalangan peserta didik sebagai media komunikasi maupun hanya sebagai obrolan dengan sesama teman dan sumber belajar yang bisa didapat di luar kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas (Kasus et al., 2018). Praktik pembelajaran dengan memanfaatkan media sosial dapat meningkatkan berbagai kemampuan dan keterampilan siswa. Media sosial adalah salah satu learning tools yang dapat membantu siswa dalam mengkomunikasikan pengetahuannya. Penggunaan media sosial ini memberikan peluang untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan media sosial merupakan media yang akrab dan sering digunakan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial dapat membantu pencapaian efektifitas pembelajaran daring (Dewi & Rosyida, 2021).

Banyaknya penggunaan instagram dari kalangan mahasiswa cukup menarik untuk diungkapkan, hal ini penting diketahui mengingat mahasiswa menempati posisi strategis di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Mahasiswa yang sebagian besar waktunya digunakan untuk bermain-main dengan media sosial instagram tentunya akan mengurangi waktunya untuk hal lain yang juga cukup penting, namun jika instagram digunakan dengan motif yang baik dan positif serta pola yang baik tentunya akan memberi manfaat (Syahreza et al., 2018). Penggunaan media sosial sebagai media belajar yang benar, dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yang berdampak pada capaian pembelajaran yang dilakukan. Jika prestasi belajar mahasiswa tinggi berarti pembelajaran yang dilakukan telah berhasil dan capaian pembelajaran yang disusun telah terpenuhi. Penggunaan media sosial yang benar akan memberikan manfaat dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan capaian pembelajaran (Nadeak et al., 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media sosial Instagram sebagai media pembelajaran pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi. Secara khusus, penelitian ini akan mengeksplorasi ketersediaan konten pembelajaran, interaksi dan partisipasi mahasiswa, kemudahan akses, efektivitas pembelajaran, dukungan pembelajaran, evaluasi kinerja, kendala, serta umpan balik mahasiswa terhadap penggunaan Instagram dalam konteks pembelajaran. Alasan paling mendasar untuk menggunakan instagram sebagai media pembelajaran adalah karena peserta didik telah terbiasa menggunakan instagram, lebih lagi pendidik tidak membutuhkan biaya yang besar untuk mengaplikasikannya karena hampir semua peserta didik sudah memiliki laptop dan gadget, selain itu penggunaan instagram juga tidak membutuhkan pelatihan yang khusus, sehingga mudah untuk diterapkan pada jenjang pendidikan apapun (LODYA SESRIYANI, 2019).

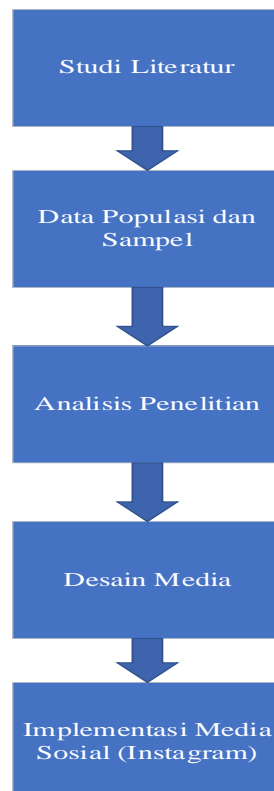
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang potensi dan batasan penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran, khususnya bagi

mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi. Implikasi dari penelitian ini dapat membuka wawasan baru bagi institusi pendidikan tinggi dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Meskipun penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif, perlu diakui bahwa batasan tertentu mungkin ada. Batasan ini dapat melibatkan aspek-aspek seperti waktu penelitian, jumlah responden, dan keterbatasan akses ke beberapa data. Adanya pemanfaatan media sosial ini harapannya dosen dapat memberikan penilaian yang lebih obyektif dan mahasiswa dapat terbebaskan dari tekanan terhadap hasil belajar nantinya (Cahyaningrum, 2023b).

Pendidikan adalah salah satu aspek utama dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kapasitas manusia. Dalam era teknologi informasi dan digital saat ini, pendidikan telah mengalami perkembangan pesat dengan memanfaatkan berbagai alat dan metode baru yang mendukung proses pembelajaran (Cahyaningrum & Cuhazanazriansyah, 2023b). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang penggunaan media sosial Instagram sebagai media pembelajaran pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi serta memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan kontemporer di bidang pendidikan (Cahyaningrum & Cuhazanazriansyah, 2023a).

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini dengan pendekatan deskriptif analitis untuk menganalisis penggunaan media sosial Instagram sebagai media pembelajaran pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi. Prosedur Penelitian yang dilakukan dimulai dari tahap observasi awal kemudian implementasi penggunaan Instagram, dan diakhiri dengan survei akhir berupa wawancara dan feedback. Subyek dan Obyek dari penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi Informasi dari tingkat 1 Kelas B yang telah membuat media sosial kelas. Untuk tahapan penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1. Prosedur Penelitian.

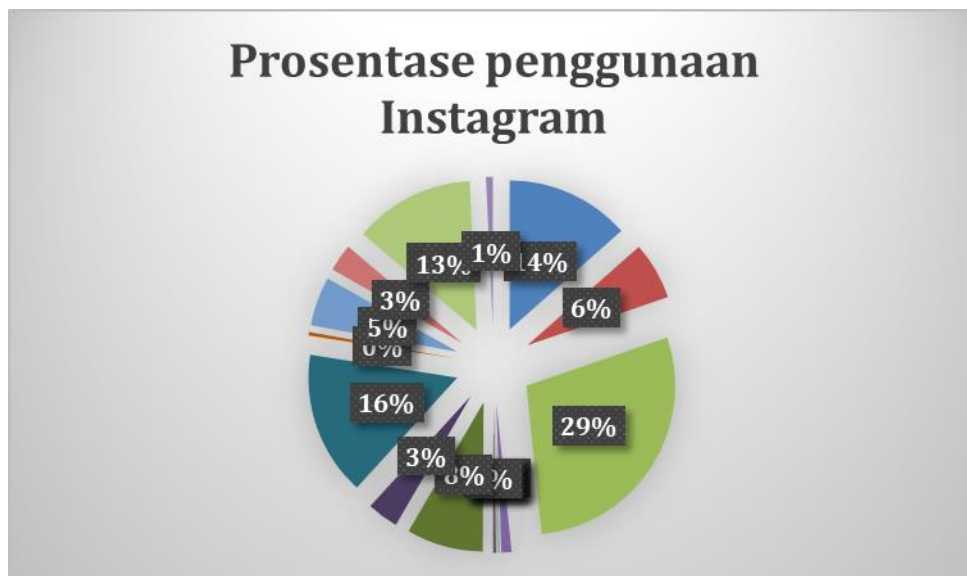


Gambar 1. Prosedur Penelitian

Pada Gambar 1. Prosedur penelitian merupakan tahapan yang dilakukan di dalam penelitian. Dimana tahap awal berupa studi literatur dimana peneliti merujuk pada sumber referensi penunjang dalam tahap observasi awal. Kemudian dilakukan pengumpulan data populasi dan sampel melalui foto-foto dari kegiatan yang pernah dilakukan dalam aktivitas mahasiswa di perkuliahan maupun lainnya. Tahap selanjutnya analisis penelitian dimana data yang ada dianalisis lalu dilakukan desain atau perancangan media. Selanjutnya pengimplementasian pada media sosial Instagram.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Sebelum melakukan analisis hasil, terlebih dahulu dilakukan presentasi profil responden yang menjadi subyek dalam penelitian ini. Penggunaan Instagram sebagai Media Pembelajaran dapat dilihat melalui penggunaan Instagram oleh mahasiswa dengan jenis konten yang paling diminati, serta perbandingan dengan media sosial lainnya. Keterlibatan dan partisipasi mahasiswa dilakukan untuk menganalisis tingkat keterlibatan mahasiswa dalam konten pembelajaran di Instagram, seperti jumlah like, komentar, dan berbagi. Kemudian efektivitas pembelajaran dilakukan evaluasi tingkat pemahaman materi oleh mahasiswa melalui analisis kuantitatif dan kualitatif. Kemudahan akses dan Navigasi diperlukan untuk memberikan informasi tingkat kemudahan akses mahasiswa terhadap materi pembelajaran di Instagram dan navigasi dalam platform tersebut. Prosentase penggunaan Instagram dapat ditunjukkan pada Gambar 1. Prosentase penggunaan Instagram.



Gambar 2. Prosentase Penggunaan Instagram

Penggunaan Instagram sebagai Media Pembelajaran meninjau sejauh mana Instagram efektif sebagai media pembelajaran. Apakah mahasiswa menemukan materi pembelajaran dengan mudah? Apakah variasi konten sesuai dengan preferensi mereka? Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa kemudahan penerimaan pembelajaran paling banyak melalui Instagram karena orang atau dalam hal ini mahasiswa lebih banyak dan lebih sering mengakses Instagram dibanding media sosial lainnya. Sebagai sampling data dari beberapa mahasiswa lebih memiliki kecenderungan dapat dengan bebas berinteraksi dan bereksplorasi melalui media sosial seperti Instagram. Adanya animo dan yang saat ini masih sedang trend di kalangan milenial salah satunya melalui Instagram. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 2. Tampilan Instagram Kelas Prodi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI).



Gambar 3. Tampilan Instagram Kelas Prodi PTI

Dalam hal ini diperlukan keterlibatan dan partisipasi oleh mahasiswa dan faktor yang mempengaruhinya. Tren saat ini sangat mempengaruhi jumlah postingan dan juga komentar serta jumlah *like* yang diberikan oleh mahasiswa. Efektivitas Pembelajaran dapat diketahui melalui sejauh mana penggunaan Instagram dalam meningkatkan pemahaman materi kepada mahasiswa. Dari hasil wawancara yang menggambarkan bagaimana Instagram membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran seperti diatas. Adanya kemudahan akses dan navigasi memberikan gambaran sejauh mana Instagram dapat memberikan kemudahan akses dan navigasi untuk mahasiswa. Beberapa kendala yang ditemui dalam mengakses atau mencari materi pembelajaran dapat disampaikan melalui *feedback*. Perbandingan dengan metode pembelajaran lainnya melalui efektivitas penggunaan Instagram dengan metode pembelajaran lainnya lebih efektif digunakan dalam Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi. Efektivitas Instagram sebagai media pembelajaran perlu ditingkatkan lagi karena dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan metode pembelajaran di masa depan. Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan dan perlu pengembangan sebagai rekomendasi di masa depan agar dapat lebih baik lagi.

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan ini diharapkan memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman mengenai penggunaan media sosial Instagram sebagai media pembelajaran pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi. Implikasinya dapat mencakup pengembangan strategi pembelajaran inovatif dan meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa dalam konteks teknologi informasi.

Melalui desain penelitian yang komprehensif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang penggunaan media sosial Instagram sebagai media pembelajaran pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi.

#### Daftar Pustaka

- Abrantes, G., Almeida, D., Hernan, L., Pinochet, C., Itacaramby, V., Carvalho, M., Azevedo, D., & Massaro, L. (2023). Identifying Factors and the Relationship between Problematic Social Media Use and Anxieties in Instagram Users: A Deep Investigation-based Dual-stage SEM-ANN Analysis. *Procedia Computer Science*, 221, 466–473. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.08.002>

- Bucchiarone, A. (2022). Gamification and Virtual Reality for Digital Twins Learning and Training: Architecture and Challenges. *Virtual Reality and Intelligent Hardware*, 4(6), 471–486. <https://doi.org/10.1016/j.vrih.2022.08.001>
- Cahyaningrum, Y. (2023a). Analisis Tata Kelola Arsitektur dan Perancangan Sistem Enterprise dalam Ekspedisi Barang Pada Perusahaan Logistik. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi Dan Teknologi (JRSIT)*, 1(2), 118–122.
- Cahyaningrum, Y. (2023b). Penerapan Artificial Intelligence Dalam Dunia Pendidikan. *Amplifier*, 13(2), 62–68.
- Cahyaningrum, Y., & Cuhazriansyah, M. R. (2023a). Efektifitas dan Peranan Perangkat Pembelajaran berbasis Proyek dalam Upaya Peningkatan Daya Serap Materi Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal Of Global Humanistic Studies*, 2(1), 1–6.
- Cahyaningrum, Y., & Cuhazriansyah, M. R. (2023b). Pemanfaatan e-learning sebagai media pembelajaran berbasis moodle pada materi pengantar arsitektur dan organisasi komputer. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 8(2), 221–226.
- Dewi, K., & Rosyida, F. (2021). Analisis mobile learning berbantuan media sosial dalam meningkatkan knowledge , creativity , dan innovation skill. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(10), 1138–1151. <https://doi.org/10.17977/um063v1i102021p1138-1151>
- Fitrisia Munir, Irfan Nursetiawan, Yuniana Cahyaningrum, Hermi Oppier, S. S. (2023). Kebijakan Publik di Era Digital. In *CV. Karsa Cendekia*.
- Kasus, S., Smk, D., Kimia, A., Bogor, Y., Suryadi, E., Ginanjar, M. H., Priyatna, M., Tetap, D., Pai, P., Al, S., & Bogor, H. (2018). Jurnal Edukasi Islami Pendidikan Penggunaan Sosial Media ... Penggunaan Sosial Media .... *Jurnal Pendidikan Islam*, 07(1). <https://doi.org/10.30868/EI.V7>
- LODYA SESRIYANI, N. N. S. (2019). ANALISIS PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI. *EDUKA Jurnal Pendidikan, Hukum Dan Bisnis*, 5(1).
- Nadeak, B., Juwita, C. P., & Sormin, E. (2020). Hubungan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dengan penggunaan media sosial terhadap capaian pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(2), 98–104.
- Obeso, M., & Marta, P. (2023). The International Journal of Management Education Enhancing students ' learning outcomes through smartphones : A case study of using instagram in higher management education. *The International Journal of Management Education*, 21(February). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2023.100885>
- R, W. S., Unde, A., Sadjad, R. S., Ilmu, F., Politik, I., & Hasanuddin, U. (2019). ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN SISWA SMUN 1 MAKASSAR AN ANALYSIS OF SOCIAL MEDIA UTILIZATION IN SUPPORTING LEARNING PROCESS OF SENIOR HIGHT SCHOOL STUDENTS OF SMUN 1 MAKASSAR. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, II(1), 54–63.
- Richter, E., Carpenter, J. P., & Richter, D. (2022). Computers & Education Instagram as a platform for teacher collaboration and digital social support. *Computers & Education*, 190(May). <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2022.104624>

Syahreza, M. F., Tanjung, I. S., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2018). MOTIF DAN POLA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIMED. *Jurnal Interaksi*, 2(1), 61–84.

Vespa, M., Schweizer-ries, P., Hildebrand, J., & Kortsch, T. (2022). Energy Research & Social Science Getting emotional or cognitive on social media ? Analyzing renewable energy technologies in Instagram posts. *Energy Research & Social Science*, 88(April), 102631. <https://doi.org/10.1016/j.erss.2022.102631>